

PENGARUH EDUKASI ASI EKSKLUSIF TERHADAP MINAT IBU HAMIL

Frenalia Valeri¹⁾, Ria Gustirini²⁾, Selvy Apriani³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Palembang

Email: Frenaliavalerialencia@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan dan minat ibu mengenai pentingnya ASI dapat menghambat keberhasilan menyusui. Minat menyusui akan terbentuk apabila ibu memiliki keinginan yang kuat serta kesadaran akan manfaat ASI eksklusif bagi kecerdasan dan tumbuh kembang bayi. Pada trimester ketiga, ibu diharapkan meningkatkan pengetahuan melalui berbagai sumber, baik media edukatif maupun pengalaman sebelumnya. Edukasi menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan minat ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi ASI eksklusif terhadap minat ibu hamil. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pre-post group design. dengan 30 responden di PMB Herasdiana Palembang (3 Februari–1 Agustus 2025). Intervensi berupa edukasi ASI melalui leaflet dan kartu elektronik via WhatsApp, diberikan sekali seminggu selama delapan minggu. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, kemudian dianalisis dengan distribusi frekuensi dan uji Wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan minat memberikan ASI Eksklusif sesudah diberikan edukasi ASI Eksklusif. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. **Kesimpulan :** Pemberian edukasi mengenai ASI eksklusif dapat meningkatkan minat ibu hamil. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi secara optimal, khususnya kepada ibu hamil trimester III, sehingga dapat mendorong peningkatan minat dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Edukasi, ASI Eksklusif, Minat, ibu hamil

ABSTRACT

A mother's lack of knowledge and interest in the importance of breastfeeding can hinder successful breastfeeding. Interest in breastfeeding will develop if the mother has a strong desire and awareness of the benefits of exclusive breastfeeding for the baby's intelligence and development. In the third trimester, mothers are expected to increase their knowledge through various sources, both educational media and previous experiences. Education is one way to foster maternal interest in exclusive breastfeeding. This study aims to analyze the effect of exclusive breastfeeding education on pregnant women's interest. **Methods:** This study used a pre-experimental design with a pre-post group design. The sample consisted of 30 respondents at PMB Herasdiana Palembang (February 3–August 1, 2025). The intervention consisted of breastfeeding education through leaflets and electronic cards via WhatsApp, given once a week for eight weeks. Data were collected through pre-tests and post-tests, then analyzed using frequency distribution and the Wilcoxon test. **Results:** The results of the study showed that all respondents experienced an increase in interest in providing exclusive breastfeeding after being given education about exclusive breastfeeding. The Wilcoxon test results showed a p value = $0.000 < 0.05$. **Conclusion:** Providing education about exclusive breastfeeding can increase the interest of pregnant women. Therefore, health workers are expected to provide optimal education, especially to pregnant women in their third trimester, to encourage increased interest in exclusive breastfeeding.

Keywords: Education, Exclusive Breastfeeding, Interest, pregnant woman

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu sejak bayi lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, madu, teh, atau air putih, maupun makanan tambahan seperti pisang, kue, dan bubur nasi (Ahlia, P., Ardhia, D., & Fitri, 2022). ASI mengandung

berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Lestari & Astuti, 2021).

Menurut penelitian anak-anak yang tidak diberi ASI akan mempunyai IQ (Intellectual Quatient) lebih rendah tujuh sampai delapan point dibandingkan dengan anak-anak yang diberi ASI secara eksklusif (Klevina et al., 2022). Hal ini karena ASI mengandung docosahexanoic (DHA) berasal dari Omega 3 dan arachidonic acid (AA) berasal dari Omega 6 yang berfungsi sangat penting untuk pertumbuhan otak anak (Rosa, 2022).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2023 mencapai 63,39%, telah melampaui target nasional sebesar 50% (Kementrian Kesehatan, 2023). Di Provinsi Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 66,3% dan cakupan ASI di Kota Palembang sebesar 72% (Dinkes Sumsel, 2022). Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif sebagai upaya pemenuhan hak bayi. Kebijakan ini mencakup perlindungan ibu dalam pemberian ASI, program Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pengaturan penggunaan susu formula dan produk bayi lainnya, serta penyediaan sarana menyusui di tempat kerja maupun fasilitas umum (Zainafree et al., 2017).

Pemberian ASI Eksklusif sangat dipengaruhi oleh keterampilan, dan pendidikan orang tua. Salah satu faktor yang menghambat keberhasilan menyusui adalah rendahnya pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya ASI, sebagaimana dikemukakan oleh (Retnaningtyas, 2021). Pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu turut mempengaruhi minat dalam memberikan ASI eksklusif (Rumondor et al., 2013). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Rumondor et al., 2013) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan minat ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif, dengan nilai p sebesar 0,025.

Minat tersebut akan muncul apabila ibu memiliki keinginan kuat serta kesadaran akan pentingnya ASI eksklusif bagi kecerdasan dan tumbuh kembang bayi. Oleh karena itu, pada trimester ketiga kehamilan, diharapkan ibu mulai meningkatkan pengetahuannya melalui berbagai sumber, seperti membaca, menonton media edukatif, maupun pengalaman sebelumnya. Dukungan dari lingkungan sekitar, khususnya keluarga dan suami, juga sangat diperlukan untuk mendorong ibu agar lebih termotivasi dalam memberikan ASI eksklusif setelah melahirkan. Untuk mencegah hambatan dalam pemberian ASI eksklusif, penting bagi ibu untuk mempersiapkan proses menyusui sejak masa kehamilan. Persiapan menyusui ini harus mencakup aspek fisik dan mental, karena kesiapan tersebut akan berpengaruh langsung terhadap kualitas dan kuantitas ASI yang dihasilkan (Lestari & Astuti, 2021).

Menurut WHO, ada beberapa strategi agar diperoleh perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat diantaranya dengan menggunakan kekuatan (enforcement), menggunakan kekuatan peraturan atau hukum (regulation) dan memberikan pendidikan (educataion) (Hardiyanti, 2018). Pendidikan atau edukasi dapat dilakukan tenaga kesehatan melalui promosi kesehatan dengan penyuluhan langsung atau menggunakan media yang mudah dipahami oleh masyarakat, baik media cetak maupun media elektronik/digital (Susilawati, 2025).

Edukasi mengenai ASI eksklusif sangat berpengaruh terhadap minat ibu hamil. Hal ini karena informasi persiapan menyusui sudah harus diberikan sejak kehamilan atau tidak mendadak saat persalinan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Safitri, A., & Puspitasari, 2018) menyimpulkan bahwa penyuluhan dan konseling merupakan upaya yang sering dilakukan dan dapat meningkatkan minat ibu dalam memberikan ASI eksklusif bayi 0-6 bulan (Safitri, A., & Puspitasari, 2018). Selain itu penelitian (Taqwin, 2022) menunjukan hasil bahwa promosi ASI Eksklusif dapat memberikan pengaruh yang sangat bermakna terhadap minat ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Diharapkan dengan adanya Pendidikan kesehatan maka minat serta pemahaman ibu hamil tentang ASI eksklusif akan bertamabang dan seiring dengan bertambahnya pemahaman dapat

meningkatkan minat yang dimiliki sehingga ibu menjadi lebih tau, mau dan ammpu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Berdasarkan data diatas maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui minat ibu hamil trimester III sebelum dan setelah pemberian edukasi ASI Eksklusif di PMB Herasdiana Palembang.

METODE

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest- posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III pada bulan february-maret 2025 yang datang ke Praktik Mandiri Bidan Herasdiana Palembang yang berjumlah 60 responden. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria penelitian yaitu 30 responden.

Variable penelitian ini terdiri dari variable bebas yaitu pengaruh edukasi ASI dan variable terikat yaitu minat ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif. Peneliti memeberikan informed consent kepada responden dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian. Setelah memahami tujuan penelitian responden yang setuju menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden. Responden dibagikan kuesioner minat ibu hamil sebelum edukasi. Kuesioner berisi Sembilan pernyataan dan skala yang digunakan adalah Guttman (ya atau tidak). Kuesioner minat berisi rasa tertarik, rasa ingin tahu, berusaha mengikuti, dan bersedia berkorban. Hasil ukur minat adalah tinggi dan rendah. Tinggi jika skor responden ≥ 5 dan rendah <5 . Edukasi ASI Eksklusif berupa leaflet dan elektronik kartu ASI yang berisi informasi mengenai ASI Eksklusif diberikan kepada responden sebanyak seminggu sekali selama delapan minggu dan kemudian dilakukan pengukuran minat kembali menggunakan kuesioner setelah diberikan edukasi dan diperiksa kelengkapannya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 25.0. data dianalisis secara statistic dengan proses sebagai berikut : Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable. Analisis bivariat yang digunakan data penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas dan variable terikat yaitu pengaruh pemberian edukasi pemberian ASI Eksklusif terhadap minat ibu hamil. Uji pengaruh dengan Wilcoxon pada tingkat kesalahan (α 5%).

HASIL

Penelitian telah dilakukan terhadap 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden melalui Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
20-35 th	23	74,2
<20 dan > 30 th	7	22,6
Jumlah	30	100
Pendidikan		
Rendah	7	22,6
Tinggi	23	74,2
Jumlah	30	100
Pekerjaan		
Bekerja	10	32,3
Tidak bekerja	19	61,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden di PMB Hj.Herasdiana mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 23 responden (74,2%). Tingkat Pendidikan ibu terbanyak adalah Pendidikan tinggi yaitu sebanyak 23 responden (74,2%). Responden dalam penelitian mayoritas tidak bekerja yaitu sebanyak 19 responden (61,3%).

Tabel 2
Tingkat Minat Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi ASI Eksklusif

Minat Ibu Hamil	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Rendah	22	73,3	0	0
Tinggi	8	26,7	30	100
Total	30	100	30	100

Sumber : Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat ibu hamil sebelum diberikan edukasi pemberian ASI Eksklusif yaitu minat rendah sebanyak 22 responden (73,3%) dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi yaitu sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 3 Pengaruh Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Minat Ibu Hamil dalam pemberian ASI Eksklusif

Minat Ibu Hamil	memberikan ASI Eksklusif	N	Mean	Mean Ranks	Sum of Ranks	P
Pre Minat	Negative Ranks	0	4,03	0,00	0,00	0,00
Post Minat	Positif Ranks	30	7,76	15,50	465,00	
	Ties	0				
	Total	30				

*Uji wilcoxon

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *negative ranks* 0 artinya tidak ada penurunan minat responden posttest, *positive ranks* 30 artinya terjadi peningkatan minat seluruh responden posttest dan *ties* 0 artinya tidak ada minat responden yang tetap pada posttest. Nilai *mean* pre adalah 4,03 dan post test 7,76. *Sum of ranks* dan *mean of ranks* pada *negative ranks* adalah 0,00 karena tidak ada penurunan minat responden posttest. *sum of ranks* pada *positive ranks* adalah 465,00 yang merupakan akumulasi dari nilai *positive ranks* setiap responden. *Mean of ranks* adalah *sum of ranks* dibagi *positive ranks* yaitu 24,50. Pada tabel diatas juga menunjukkan hasil uji wilcoxon nilai $p = 0,000$ ($<0,05$), sehingga edukasi ASI Eksklusif memberikan pengaruh yang sangat bermakna terhadap minat ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

PEMBAHASAN

- Hasil Uji Analisis Data Tingkat Minat Ibu Hamil sebelum dan setelah pemberian edukasi ASI Eksklusif
Distribusi frekuensi minat diperoleh nilai minat sebelum dan setelah diberikan edukasi ASI Eksklusif terlihat adanya peningkatan yang sebelumnya 73,3% dan setelah diberikan edukasi menjadi 100%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan edukasi ASI Eksklusif.

Hal ini menunjukan bahwa rendahnya pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti pengetahuan dan sikap ibu, dukungan keluarga, masyarakat, maupun petugas kesehatan setempat, ataupun juga dari faktor keterbatasan

ekonomi Disamping itu juga Alasan ibu tidak berminat menyusui bayinya secara eksklusif antara lain karena mitos payudara akan jelek jika menyusui, jika diberi susu formula bayi bisa besar dan pintar, serta berpikiran bahwa susu formula lebih praktis dan sama baiknya atau lebih baik dari pada ASI. Selain itu penyebab kegagalan ASI eksklusif adalah karena IMD yang terhambat, ibu belum berpengalaman, paritas, umur, status perkawinan, tidak ada dukungan keluarga, kurang pengetahuan, sosial budaya, petugas kesehatan, rendahnya pendidikan, dan kebijakan beberapa rumah sakit yang kurang mendukung laktasi (Retnaningtyas, 2021).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Siwi Hety (2018), menunjukkan bahwa sebagian kecil responden mempunyai minat rendah dalam memberikan ASI Eksklusif sebanyak 16 responden (47%). Hal ini sesuai juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Taqwin (2022) bahwa sebanyak 25 responden (52,1%) dengan minat rendah dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum promosi ASI Eksklusif dan mengalami peningkatan setelah diberikan promosi ASI Eksklusif sebanyak 48 responden (100%)

Minat merupakan kondisi fisiologi dan psikologis dalam diri individu yang berperan sebagai pendorong dalam melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu, serta menjadi proses yang memberikan energi, arah, dan ketekunan dalam perilaku (Susilawati, 2025). Menurut Tampubolon (2017), minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang berkembang apabila didukung motivasi. Minat terbentuk melalui pengaruh lingkungan setelah individu memperoleh informasi mengenai suatu objek, kemudian disertai keterlibatan perasaan yang terarah pada objek atau aktivitas tertentu. Minat memiliki pengaruh besar terhadap perilaku sehat, sebab pada dasarnya setiap individu berupaya menghindari sakit dan cenderung berminat untuk menjalani hidup sehat (Hia et al., 2023).

Minat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif muncul apabila terdapat keinginan dan kesadaran akan pentingnya ASI bagi kecerdasan serta tumbuh kembang bayi. Pada ibu hamil trimester III, peningkatan pengetahuan melalui berbagai sumber seperti membaca, media elektronik, maupun pengalaman sebelumnya serta dukungan dari keluarga dan suami sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dalam pemberian ASI Eksklusif setelah melahirkan (Lestari & Astuti, 2021). Petugas kesehatan pun masih banyak yang tidak memberikan informasi pada saat pemeriksaan kehamilan atau saat memulangkan bayi sehingga diharapkan agar tenaga kesehatan harus lebih aktif meningkatkan Pendidikan kesehatan atau edukasi kepada ibu dan masyarakat tentang manfaat ASI Eksklusif bagi bayi serta dapat memberikan motivasi bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dari bayi (0-6) bulan (Retnaningtyas, 2021).

b. Hasil Uji Analisis Data Pengaruh Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Minat Ibu Hamil dalam memberikan ASI Eksklusif

Hasil uji *Wilcoxon signed rank test*, minat ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi ada peningkatan minat dengan mean 4,03 menjadi 7,76 dan *p-valuenya* 0,00 yang artinya edukasi ASI Eksklusif memberikan pengaruh yang sangat bermakna terhadap minat ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Retnaningtyas, 2021) menunjukkan hasil bahwa pendidikan kesehatan efektif terhadap minat tentang pemberian ASI Eksklusif. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya untuk mempengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat agar mampu mengubah perilaku ke arah yang lebih baik (Sekarsari et al., 2024).

Edukasi melalui pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan ini dapat memengaruhi motivasi atau minat ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Achmad Rizal, 2020). Hal tersebut terjadi karena edukasi merupakan proses transfer informasi yang diterima melalui pancaindra, baik penglihatan maupun

pendengaran, sehingga mampu menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan motivasi ibu hamil dalam menyusui. Dengan demikian, edukasi berperan dalam meningkatkan keberhasilan menyusui dan pencapaian pemberian ASI eksklusif (Mariani & Hasanah, 2022).

Upaya peningkatan pengetahuan sebaiknya dimulai sejak masa kehamilan hingga setelah melahirkan. Pendidikan kesehatan, khususnya mengenai ASI dan menyusui pada ibu hamil trimester III, sangat penting diberikan karena merupakan langkah awal keberhasilan menyusui. Melalui pendidikan kesehatan pada masa kehamilan, ibu akan terpapar informasi mengenai manfaat ASI bagi ibu, bayi, dan keluarga. Dengan demikian, ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan serta rasa percaya diri yang baik untuk memberikan ASI eksklusif setelah persalinan (Hapitria & Padmawati, 2017).

Tujuan pendidikan ASI adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif ibu terhadap menyusui, sehingga mampu mengatasi berbagai hambatan atau kendala yang muncul dalam proses menyusui. Dukungan tenaga kesehatan melalui penyampaian informasi sangat penting dalam membentuk perilaku menyusui yang baik dan meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif (Maulida et al., 2018).

Pemberian edukasi pada ibu hamil memungkinkan mereka memperoleh informasi yang sebelumnya belum dipahami secara mendalam, termasuk mengenai fungsi, manfaat, serta dampak apabila tidak memberikan ASI eksklusif. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif, diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif setelah persalinan (Aprilia, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan minat untuk memberikan ASI Eksklusif setelah diberikan edukasi ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Saran

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi secara optimal, khususnya kepada ibu hamil trimester III, sehingga dapat mendorong peningkatan minat dalam pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rizal, A. J. (2020). Pengaruh Edukasi Asi Terhadap Motivasi Menyusui Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lahei Ii Kabupaten Barito Utara. 490–495.
- Ahlia, P., Ardhia, D., & Fitri, A. (2022). Karakteristik Ibu Yang Memberikan Asi Eksklusif Di Puskesmas Lampaseh. JIM, 4, 117–121.
- Aprilia, D. (2025). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 8(1), 361–371.
- Dinkes Sumsel. (2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, xvi+96. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIxUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Hapitria, P., & Padmawati, R. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamiltentang Asi Dan Menyusui. Jurnal Care, 5(2), 156–167. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/535>
- Hardiyanti, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Komunitas Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Perempuan Di Wilayah Puskesmas Martapura 1. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- Hia, E., Hulu, K., Harefa, A. R., Biologi, P., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Idanogawo. Journal on Education, 06(01), 6094–6102.

- Kementrian Kesehatan. (2023). Profil Kesehatan.
- Klevina, M. D., Hatmawan, A. A., & Mathar, I. (2022). Sosialisasi Pentingnya ASI Eksklusif Sampai Bayi Usia 6 Bulan Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat Penelitian ini diselenggarakan di Desa TawangRejo Kabupaten Magetan pada. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1, 432–437.
- Lestari, I. P., & Astuti, E. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Minat Pemberian ASI Eksklusif. SINAR Jurnal Kebidana, 3(2), 8–14.
- Mariani, & Hasanah, R. Y. (2022). The Effect of Lactation Management Education on Knowledge and Motivation of Pregnant Mothers in Give Exclusive Breast Milk. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 8(4), 642–649.
- Maulida, I., Umriaty, U., Dina, I. S., & Zulfiana, E. (2018). Pengaruh Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Ketrampilan Ibu Nifas Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun 2017. Jurnal Kebidanan, 7(1), 47. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.47-53>
- Retnaningtyas, E. (2021). Puskesmas Kota Kediri. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian, 89–97.
- Rosa, E. F. (2022). Konseling Menyusui Berbasis Android terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Silampari, 5(2), 659–668. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3145>
- Rumondor, J. J., Siagian, I. E. T., & Kandou, G. D. (2013). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Minat Ibu Hamil untuk Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Tareran. Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik, 1(1), 24–28.
- Safitri, A., & Puspitasari, D. A. (2018). Effort Of Implementation Of Exclusive Assembly And Policy In Indonesia. Penelitian Gizi Dan Makanan, 41(1).
- Sekarsari, D., Purwaningsih², H., & Sari³, T. P. (2024). Pengaruh Edukasi Manajemen Laktasi Terhadap Motivasi dan Kesiapan Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Jurnal Ventilator, 2, 150–163.
- Susilawati. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN BANTARSARI UPTD PUSKESMAS BANTAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025.
- Taqwin. (2022). Peningkatan Minat Ibu Hamil Memberikan ASI Eksklusif Melalui Promosi ASI Eksklusif. Jurnal Bidan Cerdas, 4(2), 111–119.
- Zainafree, I., Widanti, A., & Wahyati Y., E. (2017). KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DAN KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MEWUJUDKAN HAK-HAK ANAK (Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak). Soepa Jurnal Hukum Kesehatan, 2(1), 74. <https://doi.org/10.24167/shk.v2i1.811>